

JADWAL SEMESTARA		
Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS/BL)	11 Oktober 2019	
Tanggal Efektif Penyetoran Pendaftaran HMETD dari CUK	27 November 2019	
Tanggal Terakhir Pencatatan (Recording Date) dan Pengaruh HMETD	9 Desember 2019	
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham Dengan HMETD (Cum-Right)	5 Desember 2019	
Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	9 Desember 2019	
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (Ex-Right)	6 Desember 2019	
Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	10 Desember 2019	
Tanggal Distribusi Sertifikat Bukti HMETD	10 Desember 2019	
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia	11 Desember 2019	
Periode Perdagangan HMETD	11 – 18 Desember 2019	
Periode Penjualan, Pembelian dan Pelaksanaan HMETD	11 – 18 Desember 2019	
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	13 – 20 Desember 2019	
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	20 Desember 2019	
Tanggal Penajahan untuk Pemesanan Saham Tambahan	23 Desember 2019	
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Saham Tambahan	26 Desember 2019	

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (selanjutnya dalam Prospektus disebut "Perseoran") telah menyiapkan Pemegang Saham dan Calon Pemegang Saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham dan Calon Pemegang Saham dalam rangka penerbitan HMETD (selanjutnya disebut "PUT V") melalui surat No.310/CCB/DDIR-0JKX/019 tanggal 16 Oktober 2019 dan disampai kepada Clontas Jaya Keuangan ("CJ"), sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam POJK No. 32/2015 dan POJK No. 32/2015 yang merupakan pelaksanaan dari UUPM, peraturan perusahaan, dan amandemannya terdahulu.

Perseoran, semua Lembaga dan Profesi Penjamin Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus, dalam rangka PUT V, bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran informasi yang mereka sampaikan. Keterangan atau laporan serta kejelasan pendapat yang disajikan dalam Prospektus sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia serta kode etik dan standar profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan PUT V ini, semua pihak, termasuk pihak terafiliasi tidak diperkenankan untuk melakukan kegiatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan atau hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Prospektus tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dahulu dari Perseoran. Semua Lembaga dan Profesi Penjamin Pasar Modal dalam PUT V ini tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseoran baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1999 ("PP No. 29") tentang Perubahan Saham Bank Umum sebagai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Penjualan Saham dan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan ("Undang-Undang Perbankan") ditetapkan bahwa:

- Jumlah kepemilikan saham bank oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing yang diperoleh melalui pembelian secara umum melalui Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah saham bank yang bersangkutan (Pasal 3 PP No. 29);
- Pembelian saham oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing melalui Bursa Efek dapat mencapai 100% (seratus persen) dari jumlah saham bank yang tercatat di Bursa Efek (Pasal 4 ayat 1 PP No. 29);
- Bank hanya dapat memiliki sahamnya di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah saham bank yang bersangkutan (Pasal 4 ayat 2 PP No. 29);
- Secukupnya-kurangnya 1% (satu persen) dari saham bank sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat 2 yang tidak dicatatkan di Bursa Efek harus tetap dimiliki oleh WNI atau Badan Hukum Indonesia (Pasal 4 ayat 3 PP No. 29).

Per 30 September 2019, kepemilikan sebesar 1,59% (satu koma lima sembilan persen) dari jumlah saham Perseoran yang beredar dalam Perseoran yang tidak dicatatkan di Bursa Efek adalah sejumlah 265.221.009 (dua ratus enam puluh lima juta dua ratus dua puluh satu ribu sembilan puluh sembilan) saham yang dimiliki masing-masing oleh (i) PT Blue Cross Indonesia sebesar 143.331.157 (seratus empat puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh satu ribu seratus lima puluh tujuh) saham atau setara dengan 0,86% dan (ii) Johnny Wiratmadja sebesar 121.889.852 (seratus dua puluh satu juta delapan ratus delapan puluh sembilan ribu delapan ratus lima puluh dua) saham atau setara dengan 0,73%. Jumlah saham Perseoran yang tidak dicatatkan di BEI selanjutnya oleh Perseoran akan disesuaikan pada saat pencatatan Saham Baru yang berasal dari hasil pelaksanaan PUT V dalam rangka memenuhi PP No.29.

PUT V INI TIDAK DIPERDAGKANN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA, BAKA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENEMUKA PROSPEKTUS DAN/ATAU SERTIFIKAT BUKTI HMETD, ATAU DOKUMEN DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PUT V INI, MAKA SIAPA-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM ATAU MELAKSANAKAN HMETD, KECUALI BILA PENAWARAN, PEMBELIAN ATAU PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN DENGAN ATAU BUKAN MELAKSANAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PROSPEKTUS DITERBITKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG DAN/ATAU PERATURAN YANG BERLAKU DI INDONESIA. TIDAK SATUPUN YANG TERCANTUM DALAM DOKUMEN INI DAPAT DIPANGGIL SEBAGAI SEBUAH PENAWARAN EFEK UNTUK MENJUAL DI WILAYAH YANG MELIHAL HMETD TERSEBUT. SETIAP PIHAK DI LUAR WILAYAH INDONESIA YANG MENYAJIKAN JAWAB SEPENGUNGUN UNTUK MEMAHUI KETENTUAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEORAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN, SEHINGGA TIDAK MENYATKAN TERBUK.

PENAWARAN UMUM

Dalam rangka pelaksanaan PUT V, Perseoran telah menyelenggarakan RUPS/BL tanggal 11 Oktober 2019 sesuai dengan Pasal 110 dan Pasal 111 Undang-Undang No. 35 tahun 2019, yang dibuat oleh Elwatyah Yitira, S.H. Notaris di Jakarta, yang menyetujui antara lain: penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseoran melalui PUT V dengan penerbitan HMETD sebanyak-banyaknya 32.000.000.000 (tiga puluh dua miliar) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham.

Hasil RUPS/BL tersebut telah diumumkan pada surat kabar harian Media Indonesia tanggal 14 Oktober 2019, website Perseoran (cnb.com), dan BEI pada tanggal 14 Oktober 2019 sesuai dengan POJK No. 32/2014.

Sehubungan dengan PUT V, Perseoran menawarkan sebanyak-banyaknya 32.000.000.000 (tiga puluh dua miliar) Saham Baru atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang merupakan 65,80% dari jumlah saham Perseoran yang beredar setelah PUT V.

Setiap pemegang (+) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS Perseoran tanggal 9 Desember 2019 pada pukul 16.00 WIB berhak atas (+) HMETD dimana (+) HMETD berhak untuk membeli (-) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp,- (-) Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibuktikan kembali. Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseoran dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseoran yang telah ditentukan.

Jumlah dana yang akan diperoleh Perseoran selanjutnya dengan PUT V ini adalah sebanyak-banyaknya 32.000.000.000 (-) Rupiah) Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT V ini adalah sebanyak-banyaknya setara dari portofol Perseoran, dan selanjutnya akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam PUT V memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan Saham Lama.

HMETD ini dapat diperdagangkan dan dilaksanakan sekurang-kurangnya 5 (lima) hari kerja mulai tanggal 11 Desember 2019 sampai dengan tanggal 18 Desember 2019. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Pencatatan saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di Bursa Efek pada tanggal 11 Desember 2019.

CCB Corporation adalah Pemegang Saham Utama Perseoran. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, CCB Corporation memiliki 9.978.756.012 (sembilan miliar sembilan ratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh enam ribu dua belas) saham dalam Perseoran. Berdasarkan Surat Pemyataan tanggal 29 September 2019, CCB Corporation menyatakan akan melaksanakan seluruh hak sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya dalam Perseoran ("Komitmen Pemegang Saham Utama").

Jika seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT V ini setelah dikurangi Komitmen Pemegang Saham Utama tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham Perseoran lainnya atau pemegang bukti HMETD lainnya, maka sisa Saham Baru akan dilaksanakan kepada pemegang saham yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT V ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT V ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penajahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang HMETD yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan tersebut, masih terdapat sisa Saham Baru yang tidak dilaksanakan oleh pemegang saham atau pemegang HMETD dalam PUT V ini, maka PT Sinar Mas Multiarta Tbk akan bertindak sebagai pembeli sisa dan mengambil seluruh sisa Saham Baru tersebut.

Struktur Penawaran Umum Terbatas V

Jenis Penawaran	: Penawaran Umum Terbatas V Dengan Memberikan HMETD		
Jumlah Saham yang Ditawarkan	: Sebanyak-banyaknya 32.000.000.000 (tiga puluh dua miliar) Saham Baru		
Nilai Nominal	: Rp100,- (seratus Rupiah)		
Harga Pelaksanaan	: Rp,- (-) Rupiah) setiap saham		
Nilai Emisi	: Sebanyak-banyaknya sebesar Rp,- (-) Rupiah)		
Rasio Konversi	: (-) Saham Lama berhak atas sebanyak + HMETD		
Nilai Kepemilikan	: Maksimum 65,80% (enam puluh lima koma delapan nol persen)		

Tanggal RUPS/BL yang menyetujui PUT V : 11 Oktober 2019
 Periode Perdagangan HMETD : 11 – 18 Desember 2019
 Periode Pelaksanaan HMETD : 11 – 18 Desember 2019
 Tanggal Pencatatan Efek di Bursa : 11 – 18 Desember 2019

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseoran

Adapun struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseoran berdasarkan DPS per tanggal 30 September 2019 yang dikeluarkan oleh BAE adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Saham (Nominal Rp)	
Modal Dasar	26.000.000.000	2.600.000.000.000	60,00
Modal Ditambahkan dan Disetor	6.000.000.000	600.000.000.000	14,00
Jumlah Modal Ditambahkan dan Disetor	16.631.460.751	1.663.146.075.100	100,00
Saham Dalam Portofol	9.368.539.249	936.853.924.900	

*) kepemilikan masing-masing di bawah 5%
 **) termasuk porsi saham yang tidak dicatatkan (wartak) dalam rangka melaksanakan kewajiban berdasarkan PP No. 29

Apabila HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT V ini dilaksanakan selanjutnya oleh Pemegang HMETD, maka struktur permodalan Perseoran sebelum PUT V dan sesudah dilaksanakannya PUT V, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT V		Sesudah PUT V	
	Nilai Nominal Rp100,- per saham	Nilai Nominal Rp100,- per saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Saham (Nominal Rp)
Modal Dasar	60.000.000.000	6.000.000.000.000	60.000.000.000	6.000.000.000.000
Modal Ditambahkan dan Disetor	6.000.000.000	600.000.000.000	6.000.000.000	600.000.000.000
Jumlah Modal Ditambahkan dan Disetor	12.000.000.000	1.200.000.000.000	12.000.000.000	1.200.000.000.000
Saham Dalam Portofol	6.000.000.000	600.000.000.000	6.000.000.000	600.000.000.000

*) kepemilikan masing-masing di bawah 5%
 **) termasuk porsi saham yang tidak dicatatkan (wartak) dalam rangka melaksanakan kewajiban berdasarkan PP No. 29

CCB Corporation adalah Pemegang Saham Utama Perseoran. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, CCB Corporation memiliki 9.978.756.012 (sembilan miliar sembilan ratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh enam ribu dua belas) saham dalam Perseoran. Berdasarkan Surat Pemyataan tanggal 29 September 2019, CCB Corporation menyatakan akan melaksanakan seluruh hak sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya dalam Perseoran ("Komitmen Pemegang Saham Utama").

Jika seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT V ini setelah dikurangi Komitmen Pemegang Saham Utama tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham Perseoran lainnya atau pemegang bukti HMETD lainnya, maka sisa Saham Baru akan dilaksanakan kepada pemegang saham yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT V ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penajahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang HMETD yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan tersebut, masih terdapat sisa Saham Baru yang tidak dilaksanakan oleh pemegang saham atau pemegang HMETD dalam PUT V ini, maka PT Sinar Mas Multiarta Tbk akan bertindak sebagai pembeli sisa dan mengambil seluruh sisa Saham Baru tersebut.

Dalam hal HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT V ini tidak dilaksanakan seluruhnya oleh pemegang saham Perseoran, kecuali pemegang saham Perseoran yang menyatakan melaksanakan haknya dan menerima serta melaksanakan pengalihan hak, maka pembeli sisa akan mengambil seluruh sisa saham yang tidak dilaksanakan, sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseoran sebelum dan sesudah PUT V secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT V		Sesudah PUT V	
	Nilai Nominal Rp100,- per saham	Nilai Nominal Rp100,- per saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Saham (Nominal Rp)
Modal Dasar	60.000.000.000	6.000.000.000.000	60.000.000.000	6.000.000.000.000
Modal Ditambahkan dan Disetor	6.000.000.000	600.000.000.000	6.000.000.000	600.000.000.000
Jumlah Modal Ditambahkan dan Disetor	12.000.000.000	1.200.000.000.000	12.000.000.000	1.200.000.000.000
Saham Dalam Portofol	6.000.000.000	600.000.000.000	6.000.000.000	600.000.000.000

*) kepemilikan masing-masing di bawah 5%
 **) termasuk porsi saham yang tidak dicatatkan (wartak) dalam rangka melaksanakan kewajiban berdasarkan PP No. 29

PROSPEKTUS RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OKU") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TERDAPAT JUGA MELAYAKKAN KEBERAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS. SETIAP PEMERIKSAAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERLU MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK ("PERSEORAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBERANAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.




Kegiatan Usaha Utama:
 Menjalankan Usaha dalam bidang Perbankan

KANTOR PUSAT
 Gedung Sahid Sudirman, Jkt P.15
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat
 Telp.: (021) 5082-1000 Faksimili: (021) 5082-1010
 idn.cnb.com

JARINGAN KANTOR
 Perseoran memiliki 1 Kantor Pusat,
 21 Kantor Cabang, 52 Kantor Cabang Pembantu, dan
 15 Kantor Kas di wilayah Negara Indonesia.

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

PENAWARAN UMUM TERBATAS V ("PUT V") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEORAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Perseoran menawarkan sebanyak-banyaknya 32.000.000.000 (tiga puluh dua miliar) Saham Baru atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang merupakan 65,80% dari jumlah saham yang beredar setelah PUT V. Setiap pemegang (+) Saham Lama Perseoran yang namanya tercatat dalam DPS Perseoran pada tanggal 9 Desember 2019 pada pukul 16.00 WIB berhak atas (+) HMETD dimana (+) HMETD berhak untuk membeli (-) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp,- (-) Rupiah) per saham. Jumlah dana yang akan diperoleh Perseoran dalam PUT V ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp,- (-) Rupiah) Saham Baru yang ditawarkan dalam rangka PUT V dengan menerbitkan HMETD ini selanjutnya adalah Saham Baru yang akan dikeluarkan dari portofol Perseoran. Saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD akan dicatatkan di Bursa Efek. Saham Baru hasil PUT V memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan Saham Lama Perseoran. Saham yang ditawarkan dalam bentuk pecahan akan dibuktikan kembali ("round down"). Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseoran dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseoran yang telah ditentukan.

HMETD dapat diperdagangkan di dalam dan di luar Bursa Efek dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 5 (lima) Hari Kerja mulai tanggal 11 Desember 2019 sampai dengan tanggal 18 Desember 2019. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Pencatatan saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di Bursa Efek pada tanggal 11 Desember 2019.

China Construction Bank Corporation ("CCB Corporation") adalah Pemegang Saham Utama Perseoran. Pada tanggal Prospektus diterbitkan, CCB Corporation memiliki 9.978.756.012 (sembilan miliar sembilan ratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh enam ribu dua belas) saham dalam Perseoran. Berdasarkan Surat Pemyataan tanggal 29 September 2019, CCB Corporation menyatakan akan melaksanakan seluruh hak sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya dalam Perseoran ("Komitmen Pemegang Saham Utama").

Jika seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT V ini setelah dikurangi Komitmen Pemegang Saham Utama tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham Perseoran lainnya atau pemegang bukti HMETD lainnya, maka sisa Saham Baru akan dilaksanakan kepada pemegang saham atau pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT V ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penajahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang HMETD yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan tersebut, masih terdapat sisa Saham Baru yang tidak dilaksanakan oleh pemegang saham atau pemegang HMETD dalam PUT V ini, maka PT Sinar Mas Multiarta Tbk akan bertindak sebagai pembeli sisa dan mengambil seluruh sisa Saham Baru tersebut.

PEMBELI SIAGA

PT Sinar Mas Multiarta Tbk

HMETD AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI"). HMETD DAPAT DIPERDAGKANN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA MULAI TANGGAL 11 DESEMBER 2019 SAMPAI DENGAN 18 DESEMBER 2019. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DIKUKUR DI BURSA EFEK PADA TANGGAL 11 DESEMBER 2019. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 18 DESEMBER 2019 DENGAN KETERANGAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

DALAM HAL PARA PEMEGANG SAHAM LAMA TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD YANG DITAWARKAN DALAM PUT V INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA MAKA PARA PEMEGANG SAHAM LAMA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 65,80 %.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEORAN ADALAH RISIKO KREDIT YAITU RISIKO AKIBAT KEGAGALAN DEBITUR DAN/ATAU PIHAK LAIN DALAM MEMENUHI LIABILITAS. RISIKO PERSEORAN SERTA RISIKO AKIBAT KEGAGALAN SETTLEMENT YANG MELAMPAUI BATAS WAKTU TERTEUTU SESUAI KETENTUAN OKJ YANG BERLAKU. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DIHALIHI PADA BAG V PROSPEKTUS

KECUALI DALAM RANGKA MEMENUHI PP No. 29, PERSEORAN TIDAK MENERIKTIF SAHAM DALAM PUT V INI, TETAPI SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DAN PENALITAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI INVESTOR ADALAH RISIKO HARGA DAN LIKUIDITAS SAHAM PERSEORAN YANG DIPENGARUH OLEH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA.

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 17 Oktober 2019.

Pemegang HMETD yang tidak menggunakan haknya untuk membeli Saham Baru dalam PUT V ini, dapat menjual haknya kepada pihak lain terhitung sejak tanggal 11 Desember 2019 sampai dengan tanggal 18 Desember 2019, sesuai dengan POJK No. 32/2015. Apabila pemegang saham Perseoran tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT V ini sesuai dengan porsi sahamnya, dapat mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya dalam Perseoran (dilusi) sampai dengan maksimum 65,80% (enam puluh lima koma delapan nol persen).

Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 18 Desember 2019 dimana HMETD yang tidak dilaksanakan setelah tanggal tersebut menjadi tidak berlaku lagi. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibuktikan kembali. Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseoran dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseoran yang telah ditentukan.

Perseoran bersama-sama Pemegang Saham Utama akan memperhatikan ketentuan yang berlaku di pasar modal, termasuk ketentuan dalam Peraturan BEI No. I-A tanggal 27 Desember 2018 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar yang mengatur mengenai jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali dan jumlah Pemegang Saham Utama paling kurang 50.000.000 (lima puluh juta) saham dan paling kurang 7,5% (tujuh koma lima persen) dari jumlah saham dalam modal disetor.

Keterangan tentang HMETD
 Saham yang ditawarkan dalam PUT V ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseoran kepada pemegang saham yang berhak. HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan sistem penajahan HMETD antar Pemegang Rekening Efek di KSEI.

Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

- Para pemegang saham Perseoran yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseoran pada tanggal 9 Desember 2019 sampai dengan pukul 16.00 WIB berhak atas (+) HMETD dimana (+) HMETD berhak untuk membeli (-) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp,- (-) Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibuktikan kembali.

- Pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang Sah
 Pemegang HMETD yang sah adalah:

- Para pemegang saham Perseoran yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseoran pada tanggal 9 Desember 2019 sampai dengan pukul 16.00 WIB berhak atas (+) HMETD dimana (+) HMETD berhak untuk membeli (-) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp,- (-) Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibuktikan kembali.

- Pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang Sah
 Pemegang HMETD yang sah adalah:

- Para pemegang saham Perseoran yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseoran pada tanggal 9 Desember 2019 sampai dengan pukul 16.00 WIB berhak atas (+) HMETD dimana (+) HMETD berhak untuk membeli (-) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp,- (-) Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibuktikan kembali.

- Para pemegang saham Perseoran yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseoran pada tanggal 9 Desember 2019 sampai dengan pukul 16.00 WIB berhak atas (+) HMETD dimana (+) HMETD berhak untuk membeli (-) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp,- (-) Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibuktikan kembali.

- Para pemegang saham Perseoran yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseoran pada tanggal 9 Desember 2019 sampai dengan pukul 16.00 WIB berhak atas (+) HMETD dimana (+) HMETD berhak untuk membeli (-) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp,- (-) Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibuktikan kembali.

- Para pemegang saham Perseoran yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseoran pada tanggal 9 Desember 2019 sampai dengan pukul 16.00 WIB berhak atas (+) HMETD dimana (+) HMETD berhak untuk membeli (-) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp,- (-) Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibuktikan kembali.

- Para pemegang saham Perseoran yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseoran pada tanggal 9 Desember 2019 sampai dengan pukul 16.00 WIB berhak atas (+) HMETD dimana (+) HMETD berhak untuk membeli (-) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp,- (-) Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibuktikan kembali.

- Para pemegang saham Perseoran yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseoran pada tanggal 9 Desember 2019 sampai dengan pukul 16.00 WIB berhak atas (+) HMETD dimana (+) HMETD berhak untuk membeli (-) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp,- (-) Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibuktikan kembali.

- Para pemegang saham Perseoran yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseoran pada tanggal 9 Desember 2019 sampai dengan pukul 16.00 WIB berhak atas (+) HMETD dimana (+) HMETD berhak untuk membeli (-) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp,- (-) Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibuktikan kembali.

- Para pemegang saham Perseoran yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseoran pada tanggal 9 Desember 2019 sampai dengan pukul 16.00 WIB berhak atas (+) HMETD dimana (+) HMETD berhak untuk membeli (-) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp,- (-) Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibuktikan kembali.

- Para pemegang saham Perseoran yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseoran pada tanggal 9 Desember 2019 sampai dengan pukul 16.00 WIB berhak atas (+) HMETD dimana (+) HMETD berhak untuk membeli (-) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp,- (-) Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibuktikan kembali.

- Para pemegang saham Perseoran yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseoran pada tanggal 9 Desember 2019 sampai dengan pukul 16.00 WIB berhak atas (+) HMETD dimana (+) HMETD berhak untuk membeli (-) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp,- (-) Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibuktikan kembali.

- Para pemegang saham Perseoran yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseoran pada tanggal 9 Desember 2019 sampai dengan pukul 16.00 WIB berhak atas (+) HMETD dimana (+) HMETD berhak untuk membeli (-) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp,- (-) Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibuktikan kembali.

- Para pemegang saham Perseoran yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseoran pada tanggal 9 Desember 2019 sampai dengan pukul 16.00 WIB berhak atas (+) HMETD dimana (+) HMETD berhak untuk membeli (-) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp,- (-) Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibuktikan kembali.

- Para pemegang saham Perseoran yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseoran pada tanggal 9 Desember 2019 sampai dengan pukul 16.00 WIB berhak atas (+) HMETD dimana (+) HMETD berhak untuk membeli (-) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp,- (-) Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibuktikan kembali.

- Para pemegang saham Perseoran yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseoran pada tanggal 9 Desember 2019 sampai dengan pukul 16.00 WIB berhak atas (+) HMETD dimana (+) HMETD berhak untuk membeli (-) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp,- (-) Rupiah) per saham

Tanggal 30 Juni 2019 dibandungkan dengan tanggal 31 Desember 2018
Kas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp1.194.471 juta, mengalami penurunan sebesar Rp2.736.747 juta atau 0,23% dibandingkan dengan kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp1.197.208 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pengurangan kas upah sebesar Rp25.553 juta.

Tanggal 31 Desember 2018 dibandungkan dengan tanggal 31 Desember 2017
Kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp196.976 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp31.252 juta atau 16,72% dibandingkan dengan kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp165.724 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kas upah sebesar Rp33.659 juta.

Giro kepada Bank Lain – Pihak Ketiga
Tanggal 30 Juni 2019 dibandungkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Giro kepada bank lain – pihak ketiga Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp1.842.314 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp27.801 juta atau 52,83% dibandingkan dengan giro kepada bank lain – pihak ketiga Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp1.852.627 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan giro mata uang asing terhadap Standard Chartered Bank, Amerika Serikat sebesar Rp9.505 juta.

Tanggal 31 Desember 2018 dibandungkan dengan tanggal 31 Desember 2017
Giro kepada bank lain – pihak ketiga Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp1.852.627 juta, mengalami penurunan sebesar Rp115.962 juta atau 6,28% dibandingkan dengan giro kepada bank lain – pihak ketiga Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp1.689.579 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan giro mata uang asing terhadap Citibank N.A., New York sebesar Rp36.640 juta.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
Tanggal 30 Juni 2019 dibandungkan dengan tanggal 30 Juni 2019
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp192.383 juta, mengalami penurunan sebesar Rp11.999 ribu atau 6,17% dibandingkan dengan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp304.382 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya penempatan Rupiah di bank lain menjadi Rp1 dari Rp335.000 juta.

Tanggal 31 Desember 2018 dibandungkan dengan tanggal 31 Desember 2017
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp304.382 juta, mengalami penurunan sebesar Rp948.485 juta atau 61,08% dibandingkan dengan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp1.252.867 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya penempatan mata uang asing di bank lain menjadi Rp1 dari Rp532.008 juta.

Biaya dibayar di muka
Tanggal 30 Juni 2019 dibandungkan dengan tanggal 30 Juni 2019
Biaya dibayar di muka Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp32.714 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.557 juta atau 4,76% dibandingkan dengan biaya dibayar di muka Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp18.975 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya dibayar di muka untuk sewa sebesar Rp10.937 juta.

Tanggal 31 Desember 2018 dibandungkan dengan tanggal 31 Desember 2017
Biaya dibayar di muka Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp18.975 juta, mengalami penurunan sebesar Rp14.555 juta atau 44,11% dibandingkan dengan biaya dibayar di muka Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp33.531 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya pemeliharaan biaya informasi teknologi sebesar Rp7.250 juta.

L. Liabilitas
Tanggal 30 Juni 2019 dibandungkan dengan tanggal 31 Desember 2018
Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp1.652.400 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp7.063.373 juta atau 1,31% dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp1.659.357 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya surat berharga subordinasi pada tahun 2019 sebesar Rp423.825 juta.

Tanggal 31 Desember 2018 dibandungkan dengan tanggal 31 Desember 2017
Biaya dibayar di muka Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp18.975 juta, mengalami penurunan sebesar Rp14.555 juta atau 44,11% dibandingkan dengan biaya dibayar di muka Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp33.531 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya pemeliharaan biaya informasi teknologi sebesar Rp7.250 juta.

Modal Ditempatkan dan Disetor
China Construction Bank Corporation (CCB Corporation) 9.978.756.012 997.875.601 20 60,00
China Wiraatama (***) 3.546.603.605 354.660.360 50 21,32
Kiki Hamidjaya 866.486.206 86.648.620 60 51,32
Masarakat (***) 2.239.614.928 223.961.492 80 13,47

Modal Ditempatkan dan Disetor
16.631.460.751 1.663.146.075 100 100,00

Saham Dalam Portepel
43.368.539.249 4.336.853.924 900

2. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEORAN
Struktur pemodal dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat penawaran umum saham perdana sampai dengan sebelum dilaksanakan penawaran umum terbatas IV telah diungkapkan dalam prospektus Prospektus yang diterbitkan dalam rangka penawaran umum saham perdana dan penawaran umum terbatas tersebut.

3. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEORAN
Struktur pemodal dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Nilai Nominal Rp100,- per saham

Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor
16.631.460.751 1.663.146.075 100 100,00

Saham Dalam Portepel
43.368.539.249 4.336.853.924 900

4. SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEORAN
Berdasarkan Akta Pemyataan Keputusan Rapat No. 44 tanggal 14 Mei 2019, dibuat di hadapan Elwaty Tjitra, S.H., Notaris di Kota Jakarta Barat, yang telah diberitahkannya kepada Menkumham sebagaimana tertera dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-01.03-0104623 tanggal 30 Mei 2017, terdapat di Daftar Perseroan pada Kemerkumham di bawah No. AHU-0008868 AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 30 Mei 2017, dan telah diumumkan dalam BNRi No. 59 tanggal 25 Juli 2017, Tambahan BNRi No. 1701/L, yang telah dipaparkan berdasarkan tanah terima OJK No. 044063 tanggal 5 Juni 2017 ("Akta No. 11/2017"). (ii) Akta No. 36/2019, (iii) Akta No. 44/2019

5. SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEORAN
Berdasarkan Akta Pemyataan Keputusan Rapat No. 44 tanggal 14 Mei 2019, dibuat di hadapan Elwaty Tjitra, S.H., Notaris di Kota Jakarta Barat, yang telah diberitahkannya kepada Menkumham sebagaimana tertera dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-01.03-0266119 tanggal 20 Mei 2019 dan telah diumumkan dalam Daftar Perseroan pada Kemerkumham di bawah No. AHU-0028011 AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 20 Mei 2019 ("Akta No. 44/2019"), susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal Prospektus diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama Sun Jianzhong
Komisaris Independen Orlannggah Komolaninggah Hasan
Komisaris Independen Yudo Sulanto

Direksi
Direktur Utama You Wenan
Direktur Zhiu Yong
Direktur Setiawati Samahita
Direktur Junianto
Direktur Chandra Nangkoro Tu Siagian
Direktur Agusrius Rogabito Kadaman

ANALISA LAPORAN URUS KAS
Perseroan memiliki sumber likuiditas internal yang berasal dari pemilik modal sementara sumber likuiditas eksternal berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK), pinjaman antar bank.

Arus Kas untuk Aktivitas Operasi
Periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2019
Jumlah arus kas diperoleh untuk aktivitas operasi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp205.265 juta, mengalami penurunan sebesar Rp984.866 juta atau 54,56% dibandingkan dengan arus kas digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar Rp1.805.131 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh hilangnya efek – efek nilai wajar melalui laba atau rugi sebesar Rp871.560 juta.

Periode tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2017
Jumlah arus kas digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp2.188.005 juta, mengalami penurunan sebesar Rp3.675.076 juta atau 247,14% dibandingkan dengan arus kas diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp1.497.071 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan signifikan nababah dari bank lain sebesar Rp3.200.853 juta.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi
Periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2019
Jumlah arus kas diperoleh dari aktivitas investasi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp3.133 juta, mengalami penurunan sebesar Rp1.013.594 juta atau 99,69% dibandingkan dengan arus kas diperoleh dari aktivitas investasi pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar Rp760.562 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya penerimaan efek – efek yang jatuh tempo Rp1.021.553 juta.

Periode tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2017
Jumlah arus kas diperoleh dari aktivitas investasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp2.188.005 juta, mengalami penurunan sebesar Rp3.675.076 juta atau 247,14% dibandingkan dengan arus kas diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp1.497.071 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan signifikan nababah dari bank lain sebesar Rp3.200.853 juta.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan
Jumlah arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp14.064 juta, mengalami peningkatan dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2018 yang sebesar Rp0. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penerimaan dari penempatan surat berharga subordinasi.

Arus Kas untuk Aktivitas Operasi
Periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2019
Jumlah arus kas diperoleh untuk aktivitas operasi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp205.265 juta, mengalami penurunan sebesar Rp984.866 juta atau 54,56% dibandingkan dengan arus kas digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar Rp1.805.131 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh hilangnya efek – efek nilai wajar melalui laba atau rugi sebesar Rp871.560 juta.

Periode tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2017
Jumlah arus kas diperoleh dari aktivitas investasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp2.188.005 juta, mengalami penurunan sebesar Rp3.675.076 juta atau 247,14% dibandingkan dengan arus kas diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp1.497.071 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan signifikan nababah dari bank lain sebesar Rp3.200.853 juta.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan
Jumlah arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp14.064 juta, mengalami peningkatan dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2018 yang sebesar Rp0. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penerimaan dari penempatan surat berharga subordinasi.

Arus Kas untuk Aktivitas Operasi
Periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2019
Jumlah arus kas diperoleh untuk aktivitas operasi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp205.265 juta, mengalami penurunan sebesar Rp984.866 juta atau 54,56% dibandingkan dengan arus kas digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar Rp1.805.131 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh hilangnya efek – efek nilai wajar melalui laba atau rugi sebesar Rp871.560 juta.

Periode tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2017
Jumlah arus kas diperoleh dari aktivitas investasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp2.188.005 juta, mengalami penurunan sebesar Rp3.675.076 juta atau 247,14% dibandingkan dengan arus kas diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp1.497.071 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan signifikan nababah dari bank lain sebesar Rp3.200.853 juta.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan
Jumlah arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp14.064 juta, mengalami peningkatan dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2018 yang sebesar Rp0. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penerimaan dari penempatan surat berharga subordinasi.

Arus Kas untuk Aktivitas Operasi
Periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2019
Jumlah arus kas diperoleh untuk aktivitas operasi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp205.265 juta, mengalami penurunan sebesar Rp984.866 juta atau 54,56% dibandingkan dengan arus kas digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar Rp1.805.131 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh hilangnya efek – efek nilai wajar melalui laba atau rugi sebesar Rp871.560 juta.

Periode tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2017
Jumlah arus kas diperoleh dari aktivitas investasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp2.188.005 juta, mengalami penurunan sebesar Rp3.675.076 juta atau 247,14% dibandingkan dengan arus kas diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp1.497.071 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan signifikan nababah dari bank lain sebesar Rp3.200.853 juta.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan
Jumlah arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp14.064 juta, mengalami peningkatan dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2018 yang sebesar Rp0. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penerimaan dari penempatan surat berharga subordinasi.

Arus Kas untuk Aktivitas Operasi
Periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2019
Jumlah arus kas diperoleh untuk aktivitas operasi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp205.265 juta, mengalami penurunan sebesar Rp984.866 juta atau 54,56% dibandingkan dengan arus kas digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar Rp1.805.131 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh hilangnya efek – efek nilai wajar melalui laba atau rugi sebesar Rp871.560 juta.

Periode tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2017
Jumlah arus kas diperoleh dari aktivitas investasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp2.188.005 juta, mengalami penurunan sebesar Rp3.675.076 juta atau 247,14% dibandingkan dengan arus kas diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp1.497.071 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan signifikan nababah dari bank lain sebesar Rp3.200.853 juta.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan
Jumlah arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp14.064 juta, mengalami peningkatan dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2018 yang sebesar Rp0. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penerimaan dari penempatan surat berharga subordinasi.

Arus Kas untuk Aktivitas Operasi
Periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2019
Jumlah arus kas diperoleh untuk aktivitas operasi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp205.265 juta, mengalami penurunan sebesar Rp984.866 juta atau 54,56% dibandingkan dengan arus kas digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar Rp1.805.131 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh hilangnya efek – efek nilai wajar melalui laba atau rugi sebesar Rp871.560 juta.

Periode tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2017
Jumlah arus kas diperoleh dari aktivitas investasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp2.188.005 juta, mengalami penurunan sebesar Rp3.675.076 juta atau 247,14% dibandingkan dengan arus kas diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp1.497.071 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan signifikan nababah dari bank lain sebesar Rp3.200.853 juta.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan
Jumlah arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp14.064 juta, mengalami peningkatan dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2018 yang sebesar Rp0. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penerimaan dari penempatan surat berharga subordinasi.

Arus Kas untuk Aktivitas Operasi
Periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2019
Jumlah arus kas diperoleh untuk aktivitas operasi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp205.265 juta, mengalami penurunan sebesar Rp984.866 juta atau 54,56% dibandingkan dengan arus kas digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar Rp1.805.131 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh hilangnya efek – efek nilai wajar melalui laba atau rugi sebesar Rp871.560 juta.

Periode tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2017
Jumlah arus kas diperoleh dari aktivitas investasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp2.188.005 juta, mengalami penurunan sebesar Rp3.675.076 juta atau 247,14% dibandingkan dengan arus kas diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp1.497.071 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan signifikan nababah dari bank lain sebesar Rp3.200.853 juta.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan
Jumlah arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp14.064 juta, mengalami peningkatan dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2018 yang sebesar Rp0. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penerimaan dari penempatan surat berharga subordinasi.

Arus Kas untuk Aktivitas Operasi
Periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2019
Jumlah arus kas diperoleh untuk aktivitas operasi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp205.265 juta, mengalami penurunan sebesar Rp984.866 juta atau 54,56% dibandingkan dengan arus kas digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar Rp1.805.131 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh hilangnya efek – efek nilai wajar melalui laba atau rugi sebesar Rp871.560 juta.

Periode tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2017
Jumlah arus kas diperoleh dari aktivitas investasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp2.188.005 juta, mengalami penurunan sebesar Rp3.675.076 juta atau 247,14% dibandingkan dengan arus kas diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp1.497.071 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan signifikan nababah dari bank lain sebesar Rp3.200.853 juta.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan
Jumlah arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp14.064 juta, mengalami peningkatan dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2018 yang sebesar Rp0. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penerimaan dari penempatan surat berharga subordinasi.

Arus Kas untuk Aktivitas Operasi
Periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2019
Jumlah arus kas diperoleh untuk aktivitas operasi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp205.265 juta, mengalami penurunan sebesar Rp984.866 juta atau 54,56% dibandingkan dengan arus kas digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar Rp1.805.131 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh hilangnya efek – efek nilai wajar melalui laba atau rugi sebesar Rp871.560 juta.

Periode tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2017
Jumlah arus kas diperoleh dari aktivitas investasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp2.188.005 juta, mengalami penurunan sebesar Rp3.675.076 juta atau 247,14% dibandingkan dengan arus kas diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp1.497.071 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan signifikan nababah dari bank lain sebesar Rp3.200.853 juta.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan
Jumlah arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp14.064 juta, mengalami peningkatan dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2018 yang sebesar Rp0. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penerimaan dari penempatan surat berharga subordinasi.

Sehubungan dengan Penggabungan, Perseroan dan Bank ANDA juga telah menandatangani perjanjian penggabungan sebagaimana termuat dalam Akta Penggabungan No. 88 tanggal 25 Oktober 2016, dibuat di hadapan Elwaty Tjitra, S.H., Notaris di Kota Jakarta Barat. Penggabungan tersebut berisikan secara hukum pada tanggal 30 November 2016. Sesuai dengan ketentuan Pasal 122 ayat (1) UUPU, penggabungan mengakibatkan perseroan yang menggabungkan diri, dalam hal ini Bank ANDA, berakhir karena hukum dan dengan demikian seluruh aktiva dan pasiva Bank ANDA beralih karena hukum kepada Perseroan. Penggabungan tersebut telah mendapatkan izin dari OJK sektor perbankan berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisior OJK atas Pemberian Izin Penggabungan Usaha (Merger) No. KEP-99/03/2016 tanggal 30 November 2016. Selain itu, Perseroan juga telah memperoleh efektif atas perjanjian penggabungan usaha Perseroan dan OJK selaku pasar modal berdasarkan Surat OJK No. 58/ST/04/2016 tertanggal 20 April 2016. Pemberitahuan Perseroan dan Penggabungan Usaha tanggal 19 Oktober 2016 yang ditandatangani oleh Dewan Komisior OJK.

Perseroan kemudian mengubah namanya dari semula "PT Bank Winda Kentjana International Tbk" menjadi "PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk" sebagaimana telah disetujui para pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta Pemyataan Keputusan Rapat No. 58 tanggal 11 November 2016, dibuat di hadapan Elwaty Tjitra, S.H., Notaris di Kota Jakarta Barat ("Akta No. 58/2016"). Akta No. 58/2016 tersebut telah disetujui oleh Menkumham sebagaimana termuat dalam Keputusan Menkumham No. AHU-0003776 AH.01.10.TAHUN 16 tanggal 30 November 2016 dan telah didaftarkan di Daftar Perseroan pada Kemerkumham di bawah No. AHU-0143387 AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 30 November 2016. Perubahan nama tersebut juga telah mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Keputusan Penetapan Penggunaan Izin Usaha No. 17/KDK/03/2016 tanggal 27 Desember 2016. Latar belakang perubahan nama Perseroan ini terkait dengan masuknya pemegang saham pendengdai baru yaitu CCB Corporation yang saat ini memiliki 60% (enam puluh persen) saham Perseroan.

Selanjutnya, Anggaran Dasar sebagaimana diumut dalam Akta Pendirian tersebut secara berturut-turut telah diubah dan perubahan terakhir kali diumut dalam Akta Pemyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 11 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Elwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat, yang telah mendapat persetujuan dalam Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0082736 AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 15 Oktober 2019, dan terdapat di Daftar Perseroan pada Kemerkumham di bawah No. AHU-0149883 AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 15 Oktober 2019 ("Akta No. 36/2019"). Berdasarkan Akta No. 36/2019, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp 2.600.000.000,00 (dua triliun enam ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 26.000.000.000 (dua puluh enam miliar) saham, setiap saham bernilai nominal sebesar Rp 100 (seratus Rupiah), menjadi sebesar Rp 6.000.000.000,00 (enam triliun Rupiah), yang terbagi atas 60.000.000.000 (enam puluh juta) saham, setiap saham bernilai nominal sebesar Rp 100 (seratus Rupiah) dalam rangka PUT V Perseroan, dan dengan demikian mengubah Pasal 4 ayat (1) amaran dasar Perseroan.

Pada 30 September 2019, Perseroan memiliki jajaran kantor yang luas dan strategis yang berlokasi di seluruh Indonesia dengan 1 (satu) Kantor Pusat non-operasional, 21 (dua puluh satu) Kantor Cabang, 52 (lima puluh dua) Kantor Cabang Pembantu, dan 15 (lima belas) Kantor Kas.

Perseroan telah melakukan beberapa kali pencatatan saham dengan kronologi sebagai berikut:

Tanggal Pengcatatan **Tambahan Saham Baru** **Modal Disetor** **Saham yang dicatatkan di BEI**

Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD 8 Juli 2011 1.014.630.713 3.756.875.883 3.719.307.123
Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD 12 Agustus 2012 529.962.924 4.282.838.790 4.240.010.121
Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD 3 Desember 2013 1.627.480.940 5.910.324.430 5.851.221.186
Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD 25 Juli 2016 10.083.519.837 16.631.290.145 14.458.934.930

1. PERKEMBANGAN KEPILIKAN SAHAM PERSEORAN
Struktur pemodal dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat penawaran umum saham perdana sampai dengan sebelum dilaksanakan penawaran umum terbatas IV telah diungkapkan dalam prospektus Prospektus yang diterbitkan dalam rangka penawaran umum saham perdana dan penawaran umum terbatas tersebut.

Berdasarkan (i) Akta Pemyataan Keputusan Rapat No. 111 tanggal 26 Mei 2017, yang dibuat di hadapan Elwaty Tjitra, S.H., Notaris di Kota Jakarta Barat, yang telah diberitahkannya kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0104623 tanggal 30 Mei 2017, terdapat di Daftar Perseroan pada Kemerkumham di bawah No. AHU-0008868 AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 30 Mei 2017, dan telah diumumkan dalam BNRi No. 59 tanggal 25 Juli 2017, Tambahan BNRi No. 1701/L, yang telah dipaparkan berdasarkan tanah terima OJK No. 044063 tanggal 5 Juni 2017 ("Akta No. 11/2017"). (ii) Akta No. 36/2019, (iii) Akta No. 44/2019

2. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEORAN
Struktur pemodal dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Nilai Nominal Rp100,- per saham

Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor
16.631.460.751 1.663.146.075 100 100,00

Saham Dalam Portepel
43.368.539.249 4.336.853.924 900

3. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEORAN
Struktur pemodal dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Nilai Nominal Rp100,- per saham

Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor
16.631.460.751 1.663.146.075 100 100,00

Saham Dalam Portepel
43.368.539.249 4.336.853.924 900

4. SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEORAN
Berdasarkan Akta Pemyataan Keputusan Rapat No. 44 tanggal 14 Mei 2019, dibuat di hadapan Elwaty Tjitra, S.H., Notaris di Kota Jakarta Barat, yang telah diberitahkannya kepada Menkumham sebagaimana tertera dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-01.03-0266119 tanggal 20 Mei 2019 dan telah diumumkan dalam Daftar Perseroan pada Kemerkumham di bawah No. AHU-0028011 AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 20 Mei 2019 ("Akta No. 44/2019"), susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal Prospektus diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama Sun Jianzhong
Komisaris Independen Orlannggah Komolaninggah Hasan
Komisaris Independen Yudo Sulanto

Direksi
Direktur Utama You Wenan
Direktur Zhiu Yong
Direktur Setiawati Samahita
Direktur Junianto
Direktur Chandra Nangkoro Tu Siagian
Direktur Agusrius Rogabito Kadaman

ANALISA LAPORAN URUS KAS
Perseroan memiliki sumber likuiditas internal yang berasal dari pemilik modal sementara sumber likuiditas eksternal berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK), pinjaman antar bank.

Arus Kas untuk Aktivitas Operasi
Periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2019
Jumlah arus kas diperoleh untuk aktivitas operasi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp205.265 juta, mengalami penurunan sebesar Rp984.866 juta atau 54,56% dibandingkan dengan arus kas digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar Rp1.805.131 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh hilangnya efek – efek nilai wajar melalui laba atau rugi sebesar Rp871.560 juta.

Periode tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2017
Jumlah arus kas diperoleh dari aktivitas investasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp2.188.005 juta, mengalami penurunan sebesar Rp3.675.076 juta atau 247,14% dibandingkan dengan arus kas diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp1.497.071 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan signifikan nababah dari bank lain sebesar Rp3.200.853 juta.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi
Periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2019
Jumlah arus kas diperoleh dari aktivitas investasi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp3.133 juta, mengalami penurunan sebesar Rp1.013.594 juta atau 99,69% dibandingkan dengan arus kas diperoleh dari aktivitas investasi pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar Rp760.562 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya penerimaan efek – efek yang jatuh tempo Rp1.021.553 juta.

Periode tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2017
Jumlah arus kas diperoleh dari aktivitas investasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp2.188.005 juta, mengalami penurunan sebesar Rp3.675.076 juta atau 247,14% dibandingkan dengan arus kas diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp1.497.071 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan signifikan nababah dari bank lain sebesar Rp3.200.853 juta.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan
Jumlah arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp14.064 juta, mengalami peningkatan dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2018 yang sebesar Rp0. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penerimaan dari penempatan surat berharga subordinasi.

Arus Kas untuk Aktivitas Operasi
Periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2019
Jumlah arus kas diperoleh untuk aktivitas operasi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp205.265 juta, mengalami penurunan sebesar Rp984.866 juta atau 54,56% dibandingkan dengan arus kas digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar Rp1.805.131 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh hilangnya efek –